



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi S1 Ilmu Komunikasi**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan							
Sistem Komunikasi Indonesia		7020103078		T=3	P=0	ECTS=4.77	2	19 Februari 2026							
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK		Koordinator Program Studi								
							ANAM MIFTAKHUL HUDA								
Model Pembelajaran	Project Based Learning														
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK														
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)														
	Matrik CPL - CPMK														
		CPMK													
		Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)													
Deskripsi Singkat MK			Minggu Ke												
			CPMK	1	2	3	4	5							
Pustaka	Utama :		1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16												
	1. Nurudin. Sistem Komunikasi Indonesia . 2007. Rajawali Pers 2. EM Griffin. A First Look at Communication Theory (8th edition) . Boston: Mc Graw Hill. 3. Redi Panuju. Sistem Komunikasi Indonesia. 1997. Yogyakarta: Pustaka Pelajar														
Dosen Pengampu	Pendukung :														
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)		Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Pustaka]							
(1)			Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)	Bobot Penilaian (%)								
(2)	(3)		(4)		(5)	(6)	(7)	(8)							

1	Mahasiswa memahami hubungan antara konsep sistem secara umum dengan konsep sistem komunikasi Indonesia	Mahasiswa dapat menjelaskan secara mendalam tentang sistem, pengertian SKI, ruang lingkup SKI, dan alasan mengapa mempelajari SKI	Kriteria: lembar penilaian	ceramah dan diskusi 3 X 50			0%
2	Mahasiswa memahami Konsep-konsep dalam Sistem Komunikasi	Mahasiswa dapat menjelaskan Fungsi-fungsi dan pola-pola Sistem Komunikasi Indonesia.	Kriteria: Imbar penilaian	Ceramah dan diskusi 3 X 50			0%
3	Mahasiswa memahami Komparasi Sistem media Indonesia dengan sistem media di negara lain	Mahasiswa dapat mengidentifikasi komparasi sistem media di Indonesia dengan sistem media di negara lain, sebagaimana oleh Mancini dibedakan menjadi: - mediterranian or polarized pluralist model - demokratis korporatis-model liberal	Kriteria: lembar penilaian	ceramah dan diskusi 3 X 50			0%
4	Mahasiswa memahami pola sistem komunikasi pedesaan	-mahasiswa dapat menjelaskan media rakyat, Koran masuk desa, peran pemerintah daerah, dan media seni tradisional.	Kriteria: lembar penilai	Ceramah dan diskusi 3 X 50			0%
5	Mahasiswa memahami kondisi network society di Indonesia	Mahasiswa dapat menjelaskan perkembangan dan pengaruh penggunaan media baru terhadap masyarakat di Indonesia	Kriteria: lembar penilai	Ceramah dan diskusi 3 X 50			0%
6	Mahasiswa memahami kondisi masyarakat dalam sistem komunikasi era otoriter orde baru dan era demokrasi	Mahasiswa dapat menguraikan pengaruh sistem politik terhadap sistem komunikasi Indonesia sehingga melahirkan fenomena budaya dan pola komunikasi masyarakat Indonesia	Kriteria: lembar penilai	ceramah dan diskusi 3 X 50			0%
7	Mahasiswa dapat memahami peran opinion leader dalam sistem komunikasi.	Mahasiswa dapat menjelaskan - model arus komunikasi yang ada di masyarakat Indonesia, sejarah opinion leader, cara mengetahui opinion leader, karakteristik opinion leader, dan opinion leader dalam sistem komunikasi.	Kriteria: lembar penilaian	Ceramah dan diskusi 3 X 50			0%

8	UTS		Bentuk Penilaian : Tes	3 X 50			50%
9	Mahasiswa dapat memahami teori sistem pers	-mahasiswa dapat menjelaskan teori empat sistem pers, yaitu: - otoritarian - libertarian - tanggung jawab sosial -soviet-totalitarian	Kriteria: lembar penilaian	Ceramah dan diskusi 3 X 50			0%
10	Mahasiswa dapat memahami demokrasi dalam kebijakan media massa	- Mahasiswa dapat menjelaskan demokrasi dalam sistem kebijakan media massa di penyiaran dan pers.	Kriteria: lembar penilaian	Diskusi, ceramah, dan tanya jawab. 3 X 50			0%
11	Mahasiswa dapat memahami Sistem Penyiaran (Orde Baru).	Mahasiswa dapat memahami Sistem Penyiaran (Orde Baru), baik itu dari sisi era TVRI, TV swasta.	Kriteria: lembar penilai	Diskusi, ceramah, dan tanya jawab. 3 X 50			0%
12	Mahasiswa dapat memahami sistem Penyiaran (Pasca Reformasi)	Mahasiswa dapat menjelaskan sistem Penyiaran (Pasca Reformasi)	Kriteria: lembar penilaian	Ceramah dan diskusi 3 X 50			0%
13	Mahasiswa memahami sistem penyiaran berjaringan	Mahasiswa dapat menjelaskan perkembangan sistem penyiaran berjaringan	Kriteria: lembar penilaian	Ceramah, dan diskusi 3 X 50			0%
14	Mahasiswa dapat memahami sistem media publik dan komunitas	Mahasiswa dapat menjelaskan sistem media publik kasus TVRI, RRI, dan perkembangan kasus media komunitas	Kriteria: lembar penilaian	Ceramah dan diskusi 3 X 50			0%
15	Mahasiswa dapat memahami perkembangan konvergensi media dalam industri media baru di Indonesia	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep konvergensi media dan kasusnya di Indonesia	Kriteria: lembar penilaian	Ceramah dan diskusi 3 X 50			0%
16	UAS		Bentuk Penilaian : Tes	3 X 50			50%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Tes	100%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 19 Februari 2026 Jam 23:49 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa